

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan menunjukkan sejauh mana kemampuan organisasi dalam memberikan manfaat ekonomi atau kesejahteraan bagi para pemegang saham. Nilai ini tercermin dalam harga saham dan kinerja keuangan yang positif di mata investor. Oleh karena itu, setiap keputusan strategis dalam manajemen keuangan sangat menentukan arah pertumbuhan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu elemen yang secara signifikan memengaruhi tingkat nilai sebuah perusahaan, yaitu perbandingan antara jumlah utang dan modal yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya (Brigham & Houston, 2014).

Nilai perusahaan juga merepresentasikan tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemiliknya, karena mencerminkan keberhasilan dalam menjalankan aktivitas bisnis nya. Jika nilai perusahaan tinggi, maka pemilik akan memperoleh keuntungan yang optimal. Sebaliknya, nilai perusahaan yang rendah mencerminkan kinerja yang kurang memuaskan dan berpotensi menurunkan kesejahteraan pemilik. Tingkat kesejahteraan pemilik perusahaan tercermin dari peningkatan harga saham yang berkelanjutan (Hanifah & Ayem, 2022).

Pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting karena menyangkut dua hal utama yaitu risiko keuangan dan *return* perusahaan. Penggunaan utang, misalnya memungkinkan perusahaan memperoleh manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*) atas bunga pinjaman (Chandra, 2022). Namun, di balik itu, penggunaan utang yang tidak dikelola secara cermat dapat meningkatkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan. Oleh karena itu, struktur modal yang efisien dapat memberikan keuntungan pajak sekaligus menjaga stabilitas keuangan, sehingga menjadi bagian dari strategi perencanaan pajak perusahaan (Gan, 2019).

Tax planning atau perencanaan pajak adalah langkah sistematis yang dilakukan perusahaan untuk mengelola kewajiban pajaknya agar tidak melebihi jumlah yang semestinya dibayarkan, dengan tetap mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku (Rohman & Hadi, 2023). *Tax planning* yang efektif tidak hanya

bertujuan untuk efisiensi fiskal, tetapi juga sebagai strategi manajerial yang dapat meningkatkan laba bersih dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dalam praktiknya, *tax planning* sering dikaitkan dengan struktur modal karena bunga utang dapat dikategorikan sebagai pengeluaran yang dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak, sehingga secara tidak langsung membantu menurunkan beban pajak perusahaan (Desai & Dharmapala, 2022).

Sejumlah studi terdahulu, sebagaimana yang dilaksanakan oleh Silvi (2024) menemukan bahwa perencanaan pajak, struktur modal, kinerja keuangan mempengaruhi secara signifikan secara simultan pada nilai perusahaan. Studi yang dijalankan oleh Holly (2024), mengungkap bahwa struktur modal terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan dalam peningkatan nilai perusahaan.. Lestari (2015), *tax planning* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan nilai ekonomis perusahaan di mata investor. Tuari (2022), mengungkap bahwa perencanaan pajak terbukti memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara umum dari penelitian terdahulu tersebut, ada saling pengaruh antara struktur modal, *tax planning*, dan nilai perusahaan, meskipun dalam beberapa studi hasilnya dapat berbeda tergantung sektor, metode, atau periode waktunya.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, karena pada penelitian ini memposisikan *tax planning* sebagai variabel moderasi, yang diharapkan dapat memberikan gambaran apakah strategi pengelolaan pajak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024, dengan mempertimbangkan dinamika struktur modal pada periode tersebut. Keunggulan penelitian ini terletak pada pendekatan kontekstual yang mempertimbangkan kondisi perekonomian terkini, penggunaan variabel moderasi yang jarang diteliti dalam hubungan ini, serta relevansi praktis bagi manajemen, investor, dan regulator. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan strategis terkait pengambilan keputusan struktur modal dan perencanaan pajak. Urgensi *tax planning* sebagai variabel moderasi terletak pada

kemampuannya untuk mengoptimalkan manfaat *tax shield* dari penggunaan utang, mengurangi risiko finansial akibat beban bunga yang tinggi, dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi. Perencanaan pajak yang efektif memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal, meningkatkan laba bersih, serta memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan (Desai & Dharmapala, 2022).

Perusahaan di sektor manufaktur dipilih sebagai fokus penelitian karena sektor ini memiliki karakteristik keuangan yang kompleks dan padat modal, serta beroperasi dalam skala besar dengan biaya tetap yang signifikan (YifangXu, 2024). Perusahaan manufaktur seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola struktur keuangan dan beban fiskal akibat skala produksi yang besar, volatilitas harga bahan baku, dan ketatnya persaingan global. Oleh karena itu, strategi pembiayaan dan perencanaan pajak menjadi kunci penting dalam menjaga daya saing dan nilai perusahaan (Wahyuni, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DALAM RANGKA TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024)”**

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah di atas, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *tax planning* terhadap hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian ini, dapat ditunjukkan untuk memberikan nilai tambah atau manfaat bagi para pembaca, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan melalui studi ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan dan perpajakan, dengan menguji keterkaitan antara struktur modal, strategi *tax planning*, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur terkait mekanisme pengaruh tidak langsung dalam peningkatan nilai perusahaan melalui efisiensi pajak.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan melalui studi ini dapat berperan sebagai landasan oleh manajemen perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur, dalam mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan struktur modal dan perencanaan pajak yang efektif guna mengoptimalkan pertumbuhan nilai perusahaan. Pemahaman terhadap pengaruh struktur modal terhadap *tax planning* dan nilai perusahaan dapat membantu pengambilan keputusan keuangan yang lebih strategis dan efisien.

3. Manfaat bagi Investor

Studi ini diharapkan dapat memperoleh wawasan yang bermanfaat dalam menilai kualitas keuangan dan manajemen perusahaan. Dengan memahami hubungan antara struktur modal, *tax planning*, dan nilai perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak berdasarkan indikator yang mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada pembahasan ini, terdiri dari berbagai bagian dan sub bagian yang menjelaskan isi dari penelitian. Sistematika ini berfungsi sebagai kerangka dan panduan dalam menyusun penelitian, dan terstruktur. Dimana dijelaskan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara rinci tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memaparkan berbagai teori, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menyajikan penjelasan mengenai pendekatan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis serta sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil data analisis yang diperoleh dari pengolahan data yang telah dilakukan. Bagian ini juga memberikan jawaban terhadap hipotesis penelitian melalui pendekatan statistic dan deskriptif.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas hal tentang kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.